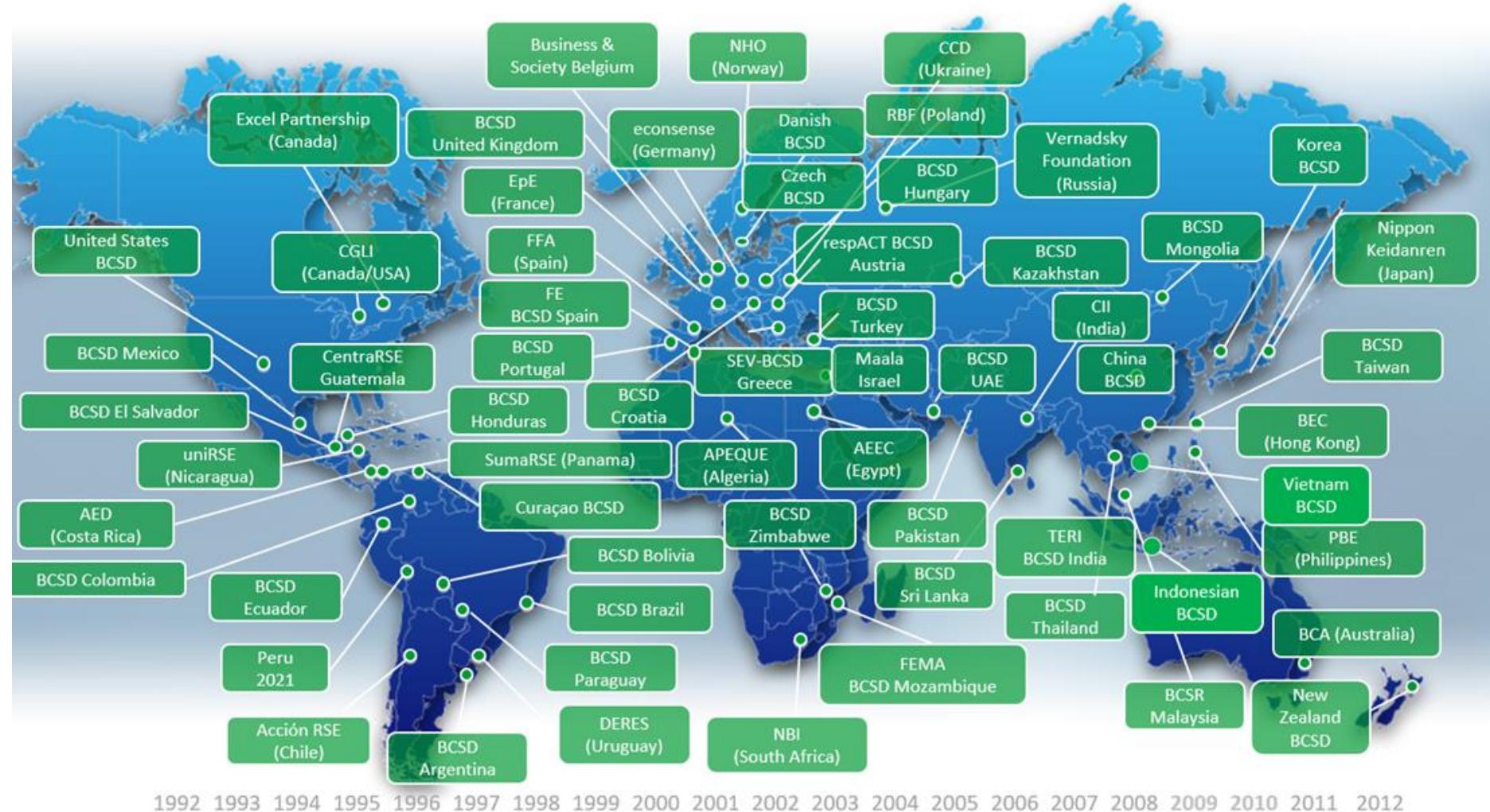


# Ruang dan Tantangan Kolaborasi Swasta dan NGO



Disampaikan oleh Aloysius Wiratmo, Program Development Manager IBCSD  
Lokakarya Jaringan Lokadaya Program CO-EVOLVE, 16 Pebruari 2022

# Tentang IBCSD



- IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development) diluncurkan pada 27 April 2011 oleh 6 Founding Members setelah 4 tahun proses di KADIN
- Asosiasi yang dipimpin oleh CEO untuk mendorong kepemimpinan bisnis menuju pembangunan berkelanjutan
- Berdiri sebagai asosiasi resmi pada 6 Oktober 2011
- Sebagai bagian dari **World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)**

# Perusahaan Anggota IBCSD



Bakrie Telecom



EVOLOZIONE TYRES



# Sektor Perusahaan IBCSD

No.	Sector	Member Companies
1	Forest and Paper Product	Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), Indah Kiat (APP), Cargill, Wilmar, Asia Pasific Rayon, PT. Rimbawan Makmur Utama (RMU), APR
2	Oil and Gas	Pertamina
3	Mining and Metals	Vale Indonesia, PT FMI
4	Banking	BNI, HSBC, CIMB Niaga
5	Finance and Capital	Sintesa Group
6	Utilities and Power	Medco Power Indonesia, PT. Bukit Asam, Sintesa Group, RePal, Signify, PT Indika Energy
7	Cement	PT Solusi Bangun Indonesia (Holcim Indonesia), SCG
8	Services	Garuda Indonesia, Moores Rowland, ERM, Waste4Change
9	Food and Beverages	Coca Cola Amatil Indonesia, Nestle, Mondelez, GGP, Multi Bintang Indonesia
10	Transportation	Garuda Indonesia
11	Agribusiness	Bayer, GGP, East West Seed Indonesia
12	Tourism	Pembangunan Jaya Ancol
13	Retail	PT Hero Supermarket Tbk.
14	Consumer Goods	PT L'Oreal Indonesia, HM Sampoerna, Nestle, Mondelez, Du Anyam
15	Tires	PT Evoluzione Tyres (Pirelli Indonesia)
16	Chemicals	Bayer, BASF
17	Textile	Asia Pacific Rayon (APR)

# Ice Breaking

[Product](#)[Solutions](#)[Pricing](#)[Resources](#)[Enterprise](#) [Log In](#)[Quick Slido](#)

Joining as a participant?

# Enter code here

1. Buka/ ketik **slido.com** di browser Anda
2. Ketik kode acara **#979797** (tanpa #) ke kolom “Enter code here”
3. Atau jika Anda menggunakan smartphone, scan QR code yang ditampilkan di samping
4. Tunggu untuk diarahkan ke halaman Slido atau pertanyaan yang disiapkan
5. Jawab pertanyaan di layar



Code: **#979797**

Persepsi  
yang  
kurang  
tepat



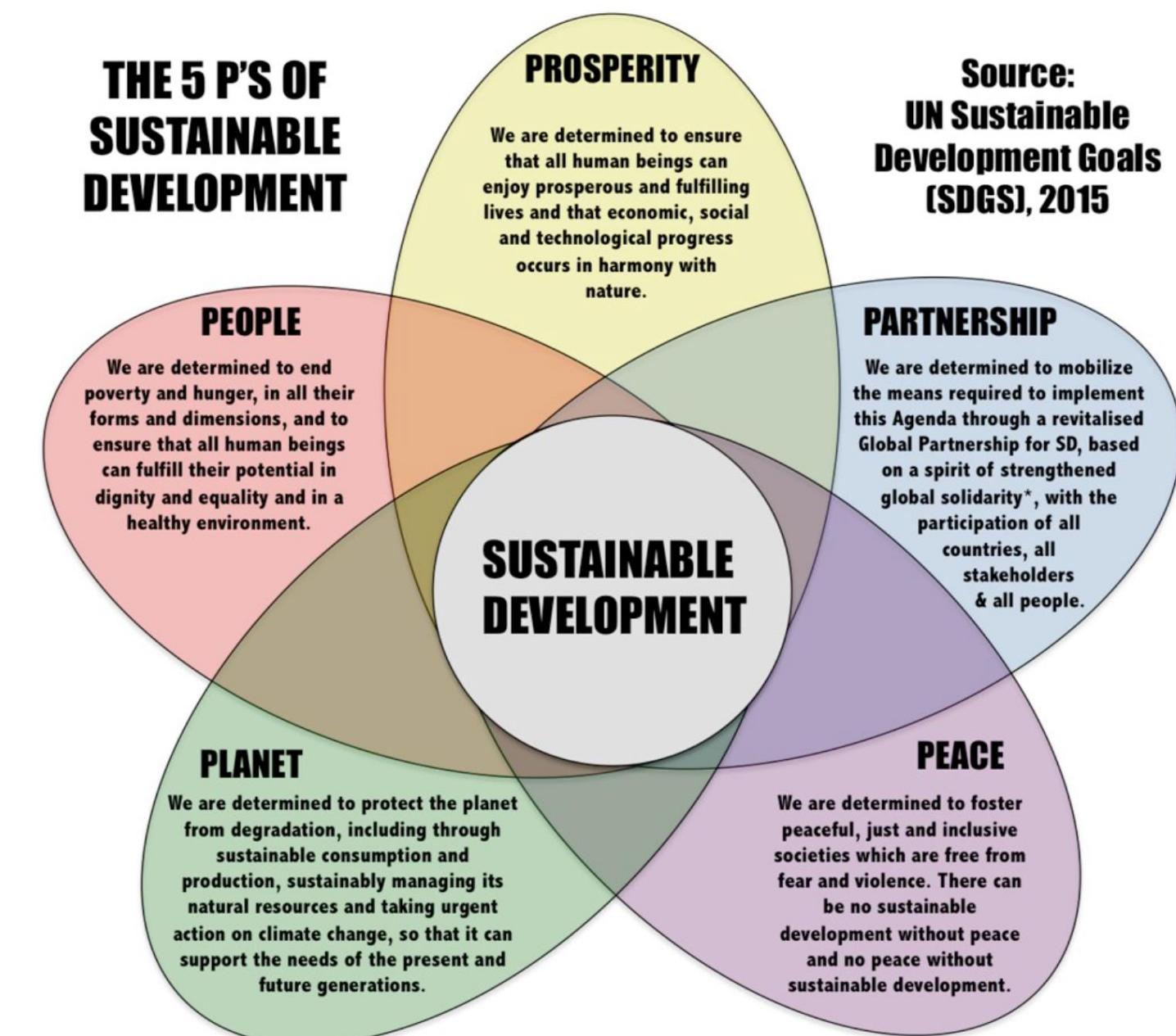
**Cerita mengenai kelinci & kura-kura yang buta**

(Adaptasi dongeng dari [www.moralstories.org](http://www.moralstories.org))

# Ruang Kolaborasi yang semakin besar

## Konteks: Era Kolaborasi

- Agenda global SDGs: Partnership (kolaborasi) sebagai salah satu pilar utama
- Ancaman perubahan iklim: kolaborasi semua stakeholder menjadi prasyarat utama untuk keberhasilan mitigasi dan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim
- Covid 19: Kita tidak bisa selamat sendiri tanpa berkolaborasi dengan orang lain. '*No one safe, until everyone safe*'.

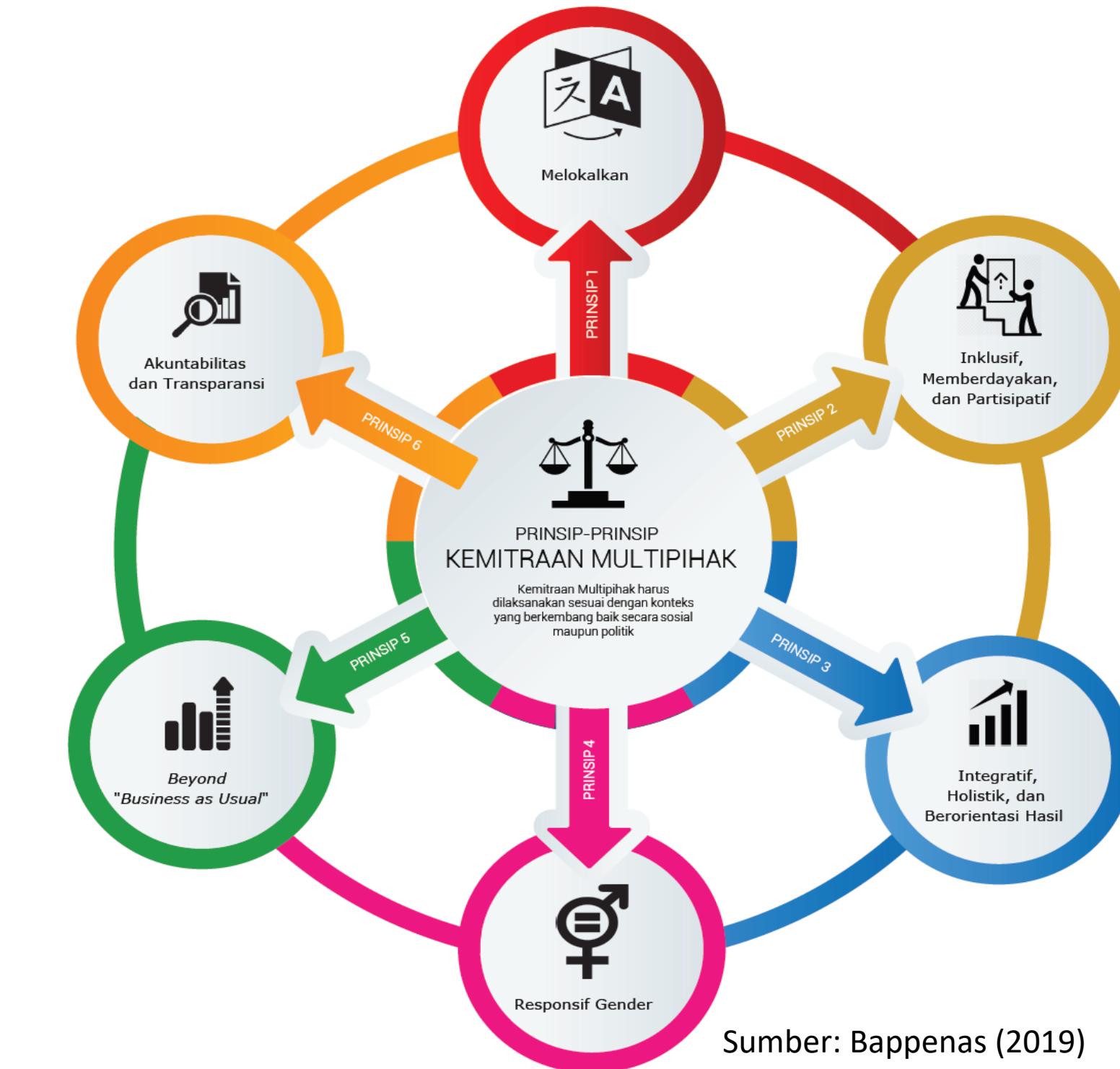


# Ruang Kolaborasi yang semakin besar



**Kemitraan Multipihak** akan meningkatkan mobilisasi pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber-sumber pembiayaan untuk mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

# Ruang Kolaborasi yang semakin besar



Sumber: Bappenas (2019)

# Mengapa kolaborasi dengan sektor swasta?

- Memberikan solusi melalui model bisnis
- Inovasi, teknologi, investasi, kreativitas



90% JOB

Source: UNSC (2021)



80% CAPITAL FLOWS



60% GDP

Activate Windows  
Go to Settings to activate

## GAP PENDANAAN SDGs

Di tahun 2030, total biaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan SDGs: **IDR 10,397 Triliun**

Kesenjangan Pembiayaan: **IDR 2.867 Triliun**

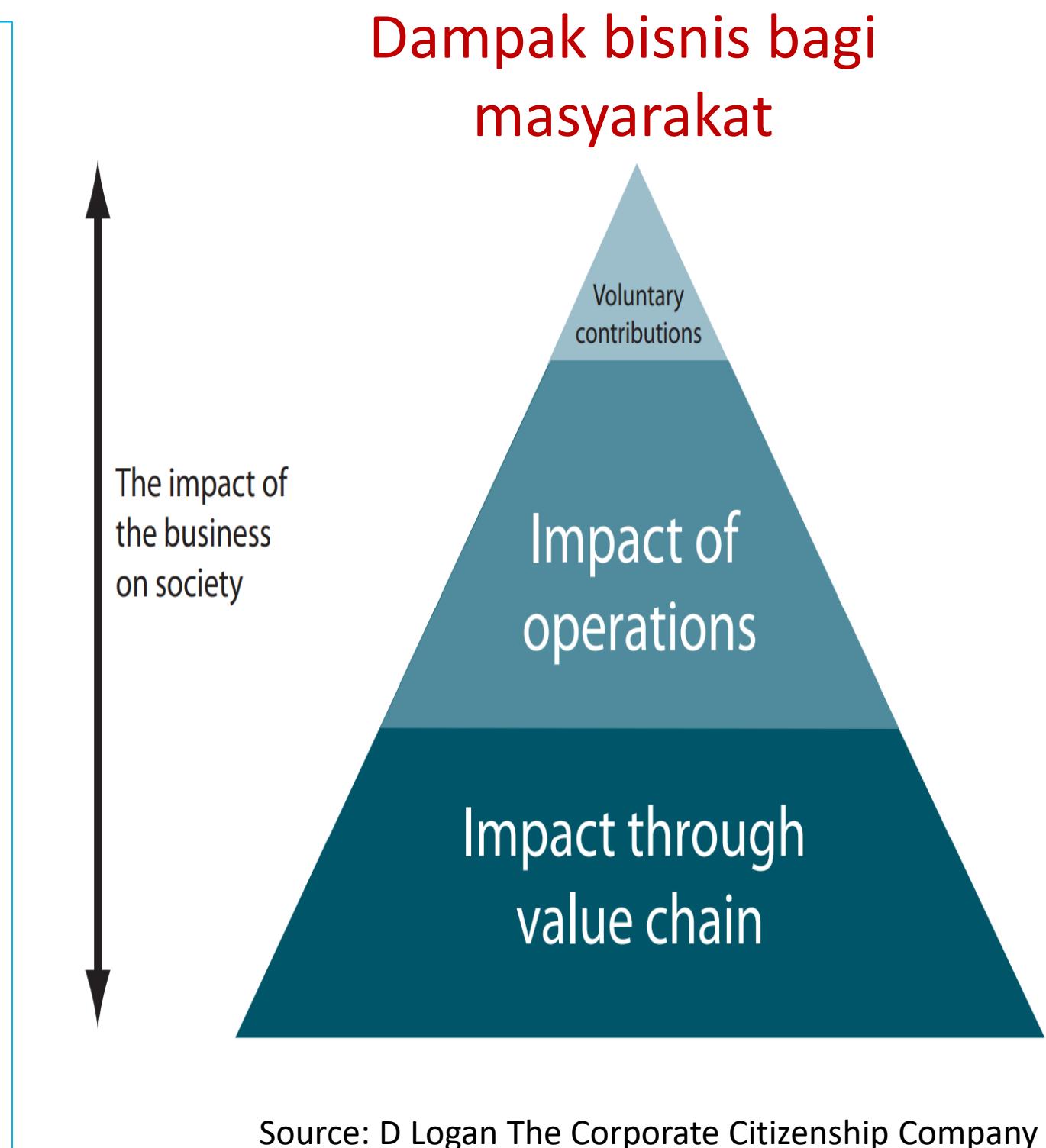
Sumber: Bappenas (2019)

# Contoh potensi impact investing swasta di 4 sektor potensial?



# Dari CSR ke CSV

- **1950 -1970:** CSR (*corporate social responsibility*) umumnya dalam bentuk kegiatan filantropi
- **1953:** Fondasi CSR modern oleh Howard Bowen dengan mempertanyakan tanggung jawab pelaku bisnis bagi masyarakat
- **1980:** Filantropi CSR semakin dikaitkan untuk kinerja keuangan bisnis melalui strategi marketing & praktik bisnis
- **1990:** Banyak dipakai sebagai respon atas publikasi negataif
- **2020:** CSR tumbuh lebih strategis dalam konsep triple-bottom-line (People, Planet, Prosperity)
- **2010:** ISO 26000: Panduan standar internasional untuk CSR yang bertujuan mendukung pembangunan berkelanjutan
- **2011:** Konsep (CSV) *creating shared value* (Michael Porter & Marc Kramer-Harvard Business Review, 2011)
- CSV: Keberhasilan bisnis & kemajuan masyarakat saling tergantung, menciptakan nilai ekonomi sekaligus nilai bagi masyarakat, menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat



# Tantangan kolaborasi swasta & NGO

---

Bagaimana meningkatkan (*leverage*) nilai, daya ungkit NGO



*“Unfortunately, mutual mistrust, knowledge and skill gaps, and unspoken power dynamics can inhibit NGOs from communicating openly with companies they perceive more as funders than as partners, while preventing corporations from understanding how they might benefit from the nonprofit sector”*

(Standford Social Innovation Review, 2017)

- Mengembangkan program-program kolaboratif yang lebih *cost-effective* dan berdampak bagi sektor bisnis  
Contoh: NGO yang mempunyai keahlian di bidang konservasi lingkungan, penanggulangan bencana, ekonomi lokal, pengelolaan SDA dapat menawarkan kolaborasi yang dapat memperkuat praktik sustainability perusahaan

# Tantangan kolaborasi swasta & NGO

---

## Bagaimana meningkatkan (*leverage*) nilai, daya ungkit NGO

*“NGOs are not attacking you anymore... The smart NGOs want to be part of it, to move the climate action agenda in the right direction”*  
(Paul Polman,  
mantan CEO sukses Unilever)

### ➤ Memperkuat ketahanan rantai pasok dan solusi untuk permasalahan lokal

NGO yang mempunyai program adaptasi iklim dan resolusi konflik, misalnya, dapat berkolaborasi untuk mitigasi risiko bagi perusahaan sekaligus meningkatkan resiliensi masyarakat

‘80 % perusahaan khawatir akan ketahanan rantai pasok tetapi hanya 10% yang dapat mengelola risiko’ (Accenture, 2016)

### ➤ Lebih inovatif untuk menjangkau masyarakat yang dapat meningkatkan market base sektor bisnis. Misalnya, menjawab kebutuhan masyarakat bawah yang belum banyak terjangkau oleh layanan perusahaan.

### ➤ Sinergi antara *community development* & penciptaan *market* baru

# Kolaborasi swasta & NGO - Contoh



## “Ayo Menabung dengan Sampah”

- BNI telah berkolaborasi dengan 150 bank sampah dan 250 sekolah di seluruh wilayah Jakarta dengan melibatkan total 159,622 orang dengan nilai tabungan lebih dari 1 miliar rupiah.
- Program ini telah direplikasi ke daerah lain, yaitu kota Bandung, Salatiga dan Pangkalpinang



# Kolaborasi swasta & NGO - Contoh



## “Program pengendalian penyakit malaria”

- PT Freeport Indonesia berkolaborasi dengan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme-Kamoro (YPMAK) untuk mengatasi masalah penyakit malaria bagi masyarakat di Timika.
- Perusahaan membantu tenaga ahli, teknologi dan keuangan. Sejak program ini diluncurkan pada tahun 2012 prevalensi malaria telah turun 5,4% pada 2018 di Kabupaten Timika yang penduduknya banyak tersebar di berbagai daerah terpencil.



# Kolaborasi swasta & NGO - Contoh



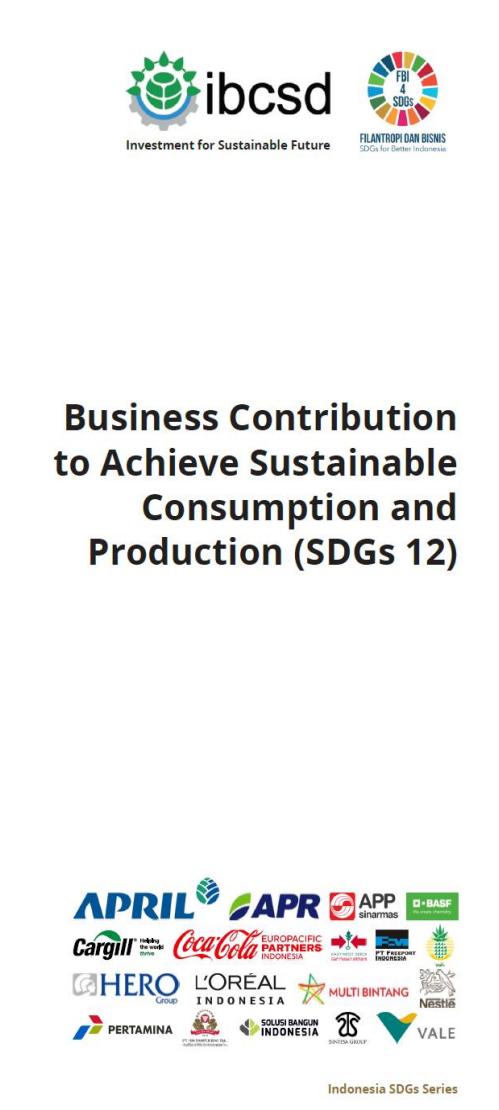
## “Program konservasi lingkungan”

- Perusahaan berkolaborasi dengan WWF untuk reforestasi daerah tangkapan air di Batu Tegi, Lampung dan Brantas, Jawa Timur dengan menanam 16,000 pohon seluas 40 hektar.
- Program konservasi lain mencakup pembangunan 8,106 biogas digester dan 4.400 lubang biopore.



# Kolaborasi swasta & NGO - Contoh

Banyak contoh cerita lain mengenai kolaborasi NGO dan perusahaan anggota IBCSD yang dapat di akses di website IBCSD ([www.ibcsd.or.id](http://www.ibcsd.or.id))



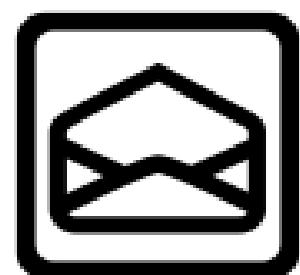
# TERIMA KASIH



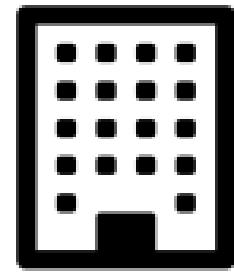
ibcsd



[www.ibcsd.or.id](http://www.ibcsd.or.id)



[info@ibcsd.or.id](mailto:info@ibcsd.or.id)



Menara Duta  
Building, 7<sup>th</sup> Floor.  
Jl. HR Rasuna Said  
Kav B-9, South  
Jakarta, Indonesia



+62 21 5290 1942